

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) adalah salah satu bentuk ujian yang diselenggarakan oleh pemerintah. Ujian ini dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia untuk menyeleksi siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri di Indonesia. Pada awalnya jalur ujian ini hanya dilakukan secara tertulis, namun pada tahun 2011 jalur ujian ini diperluas sehingga terdapat dua macam SNMPTN. Pertama, SNMPTN tertulis atau disebut juga SBMPTN sejak tahun 2013. Kedua, SNMPTN undangan dan disebut dengan SNMPTN sejak tahun 2013. Penelitian ini akan fokus terhadap SNMPTN (<http://www.snmptn.ac.id:2012>).

SNMPTN dilakukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri (PTN), setiap peserta dapat memilih lebih dari satu perguruan tinggi. Pada jalur ini panitia pelaksana hanya mengumpulkan data yang sudah diinput oleh pihak sekolah yang berminat ikut serta dalam SNMPTN. Jalur ini mengikuti mekanisme seleksi nasional berdasarkan penjangkaran prestasi akademik tanpa ujian tertulis yang ditujukan kepada sekolah. Untuk tahun 2013 yang akan datang pihak sekolah mendaftarkan setiap siswa yang ingin mengikuti SNMPTN ke panitia pusat, panitia pusat akan menyebarkan data peserta ke PTN pilihan pertama, jika pada pilihan pertama peserta tidak lolos maka panitia akan mengirimkan data siswa ke PTN pilihan kedua (<http://www.snmptn.ac.id:2012>).

Pernyataan lulus dalam jalur SNMPTN ini ditentukan oleh pihak PTN. Setiap PTN memiliki hak sendiri untuk menentukan standar kelulusan peserta seleksi, artinya satu PTN dapat memiliki standar yang berbeda dengan PTN lain. Hanya saja ada beberapa kriteria yang menjadi kriteria umum dalam seleksi mahasiswa baru jalur SNMPTN ini. Kriteria umum itu adalah nilai raport yang

diinterpersi oleh kriteria-kriteria lain yang telah ditentukan oleh masing-masing PTN. Data yang menginterpersi inilah yang bisa berbeda disetiap PTN (<http://www.snmpn.ac.id:2012>).

Persyaratan yang harus dilampirkan adalah dokumen nilai raport semester I hingga semester V. Jika calon peserta memiliki prestasi dalam bidang non-akademik maka bukti mengenai hal tersebut juga dapat dilampirkan. Seluruh dokumen yang terkumpul akan menjadi bahan pertimbangan setiap PTN untuk menerima calon peserta atau tidak.

Teori pendidikan mengenal teori penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh pendidik untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen penilaian yang menjadi bagian dari penilaian berbasis kelas adalah penilaian portofolio. Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang digunakan oleh seseorang, sekelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah lembaga (Dr. Sumarna Surapranata:2004).

Jika ditinjau dari pengertian tersebut, maka pada dasarnya SNMPTN menerapkan teori penilaian berbasis kelas khususnya penilaian portofolio, hanya saja basis kelas sangat luas sehingga permasalahan dalam penilaian pun lebih kompleks.

Penelitian mengenai SNMPTN ini penting dilakukan karena mulai tahun 2013 kuota masuk PTN melalui SNMPTN akan bertambah sehingga kebutuhan terhadap sebuah sistem yang dapat membantu mengefektifkan proses seleksi akan sangat dibutuhkan.

Membuat sebuah model sistem yang dapat merepresentasikan penilaian pada SNMPTN akan cukup kompleks. Sistem akan berperan sebagai pembantu pihak PTN yang memperhitungkan kelulusan seorang peserta pada suatu program studi berdasarkan persyaratan yang diajukan. Jika dikaitkan dengan penilaian

berbasis kelas yang telah dibahas sebelumnya, maka sistem harus dapat memberikan nilai yang sesuai dengan model penilaian portofolio.

Dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan kegiatan menghimpun fakta-fakta dan dokumen belajar peserta didik. Penilaian dapat dilakukan melalui pengumpulan catatan yang diperoleh melalui pertemuan, observasi, portofolio, proyek, produk, ujian, serta data hasil *interview* dan survei. Penilaian juga merupakan proses menyimpulkan data dan menafsirkan fakta-fakta dan membuat pertimbangan dasar yang profesional untuk mengambil kebijakan pada sekumpulan informasi tentang peserta didik. Program belajar pada peserta didik dapat dinilai dengan melihat perkembangan hasil pribadi dan prestasi peserta didik dan sekaligus dapat dibandingkan peserta didik lain. Langkah kegiatan penilaian ini dilakukan untuk memenuhi tuntutan satu program belajar sebagai bagian dari penilaian yang bergantung pada kebijakan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penilaian akan ditentukan pula oleh seberapa tinggi tingkat kebutuhan laporan yang diperlukan. Dalam hal ini penilaian portofolio merupakan salah satu jenis penilaian yang digunakan dalam penilaian berbasis kelas dan memiliki makna optimal dalam melihat ketercapaian kompetensi peserta didik (Dr. Sumarna Surapranata:2004).

Dalam SNMPTN 2013 yang akan datang, seleksi dilakukan dengan menggunakan nilai raport dan prestasi lainnya serta hasil ujian nasional. Selain itu seleksi juga dilakukan dengan memperhatikan kinerja sekolah. Seleksi harus dilakukan secara objektif, adil dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh setiap PTN.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disusun, maka masalah yang akan diselesaikan melalui penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem aplikasi komputer berbasis portofolio *product oriented* yang dapat digunakan untuk seleksi SNMPTN? Rumusan masalah ini kemudian diturunkan menjadi submasalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan parameter penilaian yang berbasis portofolio *product oriented*?
2. Bagaimana mengimplementasikan mekanisme standarisasi nilai raport peserta seleksi SNMPTN pada sebuah sistem berbasis komputer?
3. Bagaimana analisis, perancangan dan pembangunan sistem model seleksi SNMPTN berbasis portofolio *product oriented* dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan parameter penilaian untuk penilaian berbasis portofolio *product oriented*.
2. Mengimplementasikan mekanisme standarisasi nilai akademik seluruh peserta seleksi SNMPTN pada sebuah sistem berbasis komputer.
3. Melakukan analisis, perancangan dan pembangunan sebuah sistem aplikasi komputer berbasis portofolio *product oriented* untuk seleksi SNMPTN.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka ditentukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup sistem model seleksi SNMPTN adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia
2. Objek penelitian tidak termasuk dengan program studi yang berbasis keterampilan. Program studi berbasis keterampilan adalah program studi bidang ilmu seni dan keolahragaan yang mengadakan tes khusus mengenai bakat calon mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah terbangunnya sebuah sistem yang menerapkan model penilain portofolio *product oriented* serta sesuai dengan prinsip seleksi SNMPTN.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan beberapa teori yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian dan pembangunan perangkat lunak, seperti teori mengenai Penilaian Portofolio, Proses Penilaian SNMPTN dan Standarisasi Penilaian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional, perancangan sistem, perancangan antar muka dan sebagainya.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas secara mendalam berbagai hal yang akan menjawab apa yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari BAB IV dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.